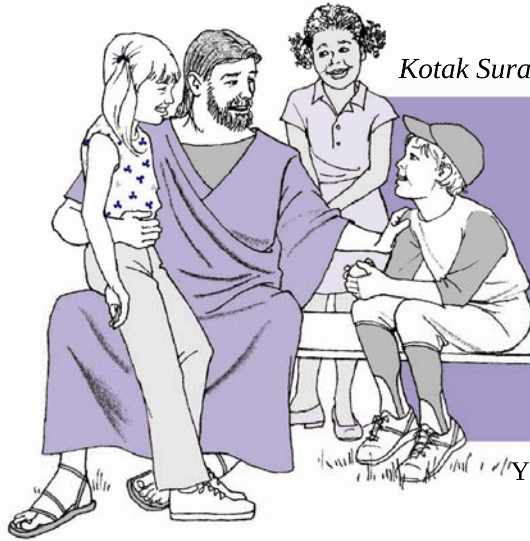
Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus adalah "Kristus"

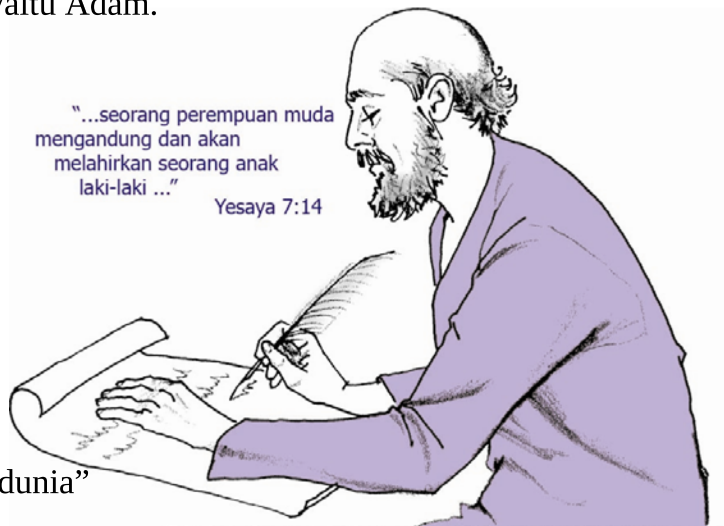
Juruselamat yang dijanjikan

Halo Sahabat,

Buku yang paling indah di seluruh dunia adalah Alkitab. Alkitab adalah pesan Allah pada kita. Allah adalah "Allah kebenaran," dan Dia memberi kita Alkitab supaya kita dapat mengetahui kebenaran.

Ada dua bagian utama Alkitab—Perjanjian Lama yang ditulis lama sebelum Kristus datang dan Perjanjian Baru yang ditulis setelah Kristus bangkit dari kubur dan kembali ke Sorga.

Perjanjian Lama memberitahu kita bagaimana dosa dan kematian masuk ke dalam dunia melalui ketidaktaatan manusia pertama yaitu Adam. Perjanjian Lama juga memberitahu kita bagaimana Allah menjanjikan untuk mengutus seorang Juruselamat yang hebat pada kita—Seseorang yang akan menyelamatkan kita dari dosa-dosa.



Apakah Allah menepati janjiNya? Ya, Dia menepatinya! Perjanjian Baru memberitahu kita bahwa Juruselamat yang dijanjikan telah datang. Rasul Yohanes menulis, "…Bapa telah nengutus AnakNyamenjadi Juruselamat dunia" (1 Yohanes 4:14).



Allah adalah penulis sejati Alkitab. Allah mengetahui masa depan. Dia memberitahu utusan Allah, yang disebut para nabi untuk menuliskan bahwa hal-hal itu akan terjadi jauh sebelum benar-benar terjadi. Tulisan-tulisan ini disebut "nubuatan." Allah ingin umatNya mengenali Juruselamat yang dijanjikan ketika Dia datang jadi Allah memberikan banyak "nubuatan" yang menceritakan tentang Sang Juruselamat.

Dalam Alkitab, Juruselamat yang dijanjikan itu disebut "Kristus" yang artinya Yang Dipilih dan Diurapi oleh Allah untuk menjadi Juruselamat kita. Mari kita lihat beberapa nubuatan yang memberitahukan kita bahwa Yesus adalah "Kristus."



Juruselamat yang dijanjikan akan dilahirkan di Betlehem. Tujuh ratus tahun sebelum Juruselamat itu dilahirkan Nabi Mikha telah memberitahu kita tempat tepat Dia akan dilahirkan Mikha menulis, "Tetapi engkau hai Betlehem…daripadamu Dia akan bangkit…yang permulaannya sudah sejak purbakala" (Mikha 5:2).

• Tuhan Yesus menggenapi nubuatan ini. Alkitab mengatakan, "…Yesus dilahirkan di Betlehem, di tanah Yudea…" (Matius 2:1)



Juruselamat yang dijanjikan ini akan menjadi anak ajaib. KelahiranNya akan berbeda dengan manusia lain. Anak ajaib ini akan dilahirkan dari seorang perawan, yang murni, tidak kawin, yang tidak pernah memiliki hubungan seksual dengan seorang laki-laki.



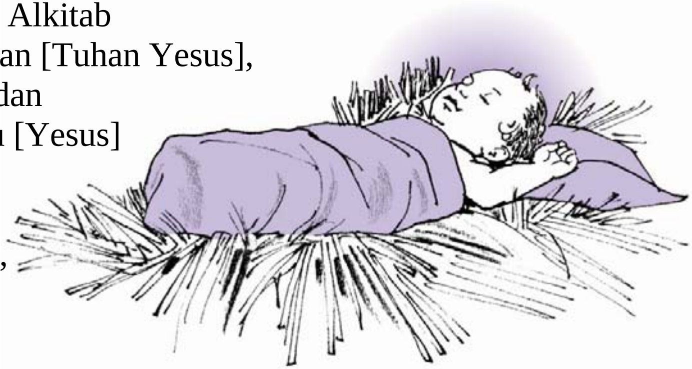
• Dalam Perjanjian Baru kita membaca bagaimana Tuhan Yesus menggenapi nubuatan ini. Seorang Malaikat bernama Gabriel diutus kepada seorang perawan bernama Maria. Gabriel berkata pada Maria, "Jangan takut, hai Maria; sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia YESUS" (Lukas 1:30, 31)

Maria bertanya pada malaikat bagaimana hal itu bisa terjadi karena dia adalah seorang perawan. Malaikat itu berkata padanya, "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang MahaTinggi akan menaungi engkau: sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus. Anak Allah" (Lukas 1:35).



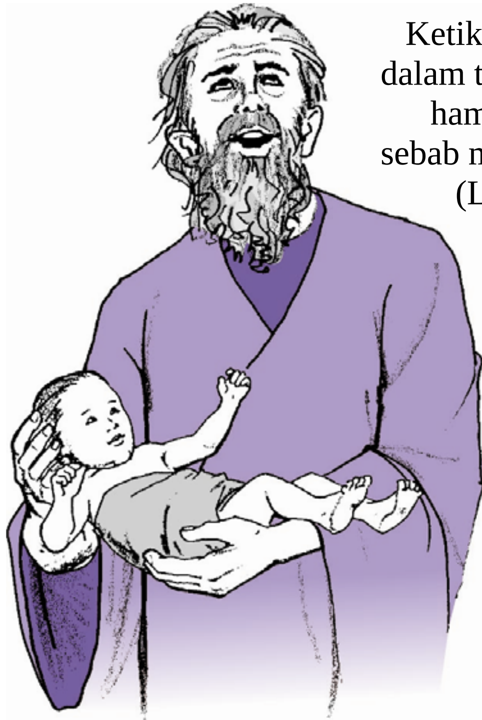
Juruselamat yang dijanjikan itu berarti "Allah beserta kita." Nabi Yesaya menulis, "Sesungguhnya seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Immanuel [Allah beserta kita]" (Yesaya 7:14)

• Tuhan Yesus menggenapi nubuatan ini. Alkitab mengatakan, “Pada mulanya adalah Firman [Tuhan Yesus], Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah…Dan Firman itu [Yesus] telah menjadi manusia [menjadi manusia daging] dan diam di antara kita dan kita telah melihat kemuliaanNya, yaitu kemuliaan sebagai Anak [Putera] Tunggal Bapa…” (Yohanes 1:1, 14).



Allah disini! Pikirkanlah itu! Yesus adalah “Immanuel,” yang artinya “Allah beserta kita.” Anak Allah telah ada disini di bumi.

Ketika Yesus masih menjadi seorang bayi kecil, Yusuf dan Maria membawaNya ke Bait Allah. Di Bait Allah ada seorang nabi Allah yang kudus bernama Simeon. Allah mengungkapkan pada Simeon bahwa sebelum dia mati, dia akan melihat Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat yang dijanjikan.



Ketika Simeon melihat bayi Yesus, dia menggendongNya dalam tangannya dan berkata, “Sekarang, Tuhan, biarkanlah hambaMu ini pergi dalam damai, sesuai dengan FirmanMu: sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari padaMu” (Lukas 2:29, 30)

Keselamatan Allah adalah seorang Pribadi! Tuhan Yesus Kristus adalah “keselamatan Allah.” Yesus adalah Juruselamat yang dijanjikan. Ketika kita menerimaNya sebagai Juruselamat, maka kita diselamatkan.



Juruselamat yang dijanjikan akan ditolak oleh umatNya sendiri, yaitu bangsa Yahudi. Nabi Yesaya menulis tentang Juruselamat yang akan datang itu, “Dia dihina dan dihindari orang; seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan…” (Yesaya 53:3).

• Tuhan Yesus telah menggenapi nubuatan ini. Alkitab mengatakan, “Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan olehNya, tetapi dunia tidak mengenalNya, Ia datang kepada milik kepunyaanNya [bangsaNya sendiri, orang-orang Yahudi], tetapi orang-orang kepunyaanNya itu tidak menerimaNya” (Yohanes 1:10, 11).

Nubuatan dalam Perjanjian Lama juga memberitahu kita bahwa Juruselamat yang dijanjikan itu akan dikhianati seorang teman, Ia akan dijual seharga 30 keping perak, tangan dan kakiNya akan dipaku, Dia akan disalibkan bersama orang-orang berdosa dan Dia akan bangkit dari kubur. Tuhan Yesus menggenapi seluruh nubuatan ini.

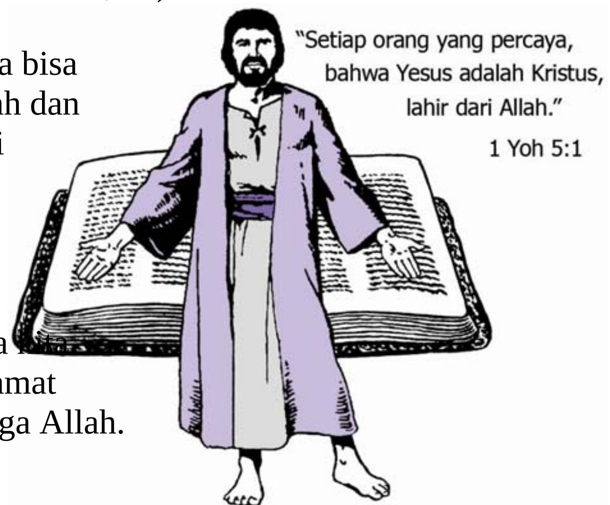


Tuhan Yesus mengatakan bahwa Dia adalah "Kristus." Suatu hari seorang wanita berkata padaNya, "Aku tahu Mesias yang datang, yang disebut Kristus: ketika Dia datang, Dia akan memberitahukan pada kita tentang segala hal." Yesus berkata padanya, "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau" (Yohanes 4:25, 26).

Murid-murid percaya bahwa Yesus adalah "Kristus." Ketika Yesus bertanya kepada mereka, "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" (Matius 16:15, 16).

Yohanes menulis Injil Yohanes sehingga kita bisa percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah dan percaya kita akan mendapat hidup kekal melalui namaNya. (Lihat Yohanes 20:31.)

Alkitab mengatakan, "Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah…" (1 Yohanes 5:1). Ini berarti bahwa jika kita percaya bahwa Yesus adalah "Kristus," Juruselamat yang dijanjikan, kita dilahirkan ke dalam keluarga Allah.



3 fakta utama

1 **Dalam Perjanjian Lama** Allah memberikan banyak nubuatan tentang "Kristus" - Juruselamat yang dijanjikan.

2 **Perjanjian Baru** memberitahukan pada kita bahwa Juruselamat yang dijanjikan telah datang dan namaNya adalah Tuhan Yesus Kristus

3 **Ketika kita percaya bahwa Yesus adalah "Kristus",** Juruselamat yang dijanjikan, kita dilahirkan ke dalam keluarga Allah

ayat hafalan

"Setiap orang yang percaya, bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah…"
1 Yohanes 5:1

doaku

"Bapa, aku percaya bahwa Yesus adalah 'Kristus—Yang Dipilih dan Diurapi olehMu untuk menjadi Juruselamat kami. Aku percaya Tuhan Yesus adalah Juruselamatku. Dalam nama Yesus aku berdoa."

Ditandatangani ____________________

Tanggal __________________________



Lanjutan Cerita dari Sahabat 1

Sejauh ini ceritanya: *Maria menerima Yesus sebagai Juruselamatnya ketika dia belajar bahwa Allah akan mengampuni kebohongannya. Dia ingin menjadi salah satu dari pemenang yang akan pergi ke kamp Kristen.*

BAB 1

Seorang Sahabat Spesial

Maria mengalami sakit tetapi sudah merasa baikan sekarang. Dia sebenarnya ingin kembali ke sekolah, tetapi dokter menyuruhnya untuk tinggal di rumah untuk beberapa hari lagi. Pada awalnya Maria keberatan karena dia tidak ingin ketinggalan dalam tugas-tugas sekolahnya dan kehilangan kesempatan mengikuti kamp.

Nenek Maria bersukarela untuk tinggal bersamanya sampai dia dapat kembali ke sekolah. Maria selalu menanti saat-saat spesialnya bersama neneknya yang menceritakan kisah tentang Yesus dari Alkitab dan menolongnya mengerjakan tugas sekolahnya.

Suatu pagi Maria bersandar pada bantalnya dan berkata pada Ibunya , "Aku pasti akan merindukan nenek kalau nenek pulang nanti. Nenek sudah membantuku mengerjakan tugas sekolah yang dibawakan Susan setiap hari. Susan adalah sahabatku. Kami ingin pergi ke kamp bersama. Aku hanya harus tetap mengikuti pelajaran sekolah supaya dapat pergi ke kamp. Apakah Ibu akan mengijinkanku pergi ke kamp kalau aku menang kontes itu?"

Ibu Maria memandang keluar jendela sambil bertanya, "Kenapa kamu mau pergi ke kamp itu, Maria? Ada beberapa kamp lain yang lebih dekat kemana kami dapat mengirimmu ke sana."

"Tapi ini sebuah kamp Kristen yang membuatnya jadi spesial. Namanya 'Kamp Pengharapan Baik.' Menurutku itu nama yang sangat indah. Aku ingin belajar lebih lagi tentang Yesus dan Alkitab. Tolong katakan 'boleh', Ibu," Maria memohon.

Ibu Ortega menolehkan pandangannya dari jendela dan memandang Maria. "Kita akan lihat jika waktunya tiba," jawabnya. "Jadilah anak yang manis dan jangan menahan Nenek. Beristirahatlah sekarang supaya kamu dapat segera kembali ke sekolah."

Hari-hari berlalu dengan cepat. Ketika Maria kembali ke sekolah dia menemukan bahwa dia tidak ketinggalan setiap tugas-tugas sekolahnya. Dia tahu dia tidak dapat melakukannya tanpa bantuan temannya yaitu Susan.



Siang itu Maria dan Susan pulang sekolah bersama-sama.

"Terima kasih sudah menjadi teman yang begitu baik ya, Susan," kata Maria. "Pasti aku susah mengejar ketinggalanku kalau kamu tidak membawakan tugas sekolahku setiap hari waktu aku masih sakit.

Wajah mungil Susan memerah mendengar pujian Maria. "Aku memang mau melakukan hal itu, Maria. Kamu juga sudah menjadi sahabat yang spesial. Kamu sudah menjadi temanku bahkan ketika aku sebenarnya tidak layak dijadikan teman. Kamu mengampuniku ketika aku merusakkan buku catatanmu. Dan aku tahu kamu jatuh saklit karena menemuiku sambil kehujanan."

"Yah," ujar Maria. "Aku sudah baikan sekarang, jadi kamu tidak perlu memikirkan tentang hal itu lagi. Sekarang kita harus menolong menolong satu sama lain untuk melakukan yang terbaik di sekolah supaya kita dapat pergi ke kamp bersama-sama. Sudahkah kamu memberitahu ibumu tentang kontes kamp ini?"

"Tidak, belum," Susan menatap ke bawah ke arah trotoar ketika menjawab. "Aku tidak yakin ibuku akan mengijinkanku pergi. Jadi aku terus menunda-nunda memberitahukannya."

"Jangan takut bicara pada Ibumu, Susan," kata Maria. "Kita sudah mendoakan hal ini sejak

kita mendengar tentang kontesnya. Jika Yesus mau kamu pergi ke kamp itu, aku tahu Dia akan buka jalan. Aku akan berdoa untukmu nanti malam. Jangan lupa bahwa teman baik itu saling mendoakan," Maria mengingatkan Susan.

"Aku tahu kamu benar. Terima kasih sudah mendorongku untuk bicara dengan Ibuku. Aku akan melakukannya malam ini," kata Susan. Anak-anak ini kemudian berpamitan di ujung jalan dan menuju ke arah yang berlawanan.

Ketika Maria sampai di rumah dia menemukan Steven sedang menunggunya. Dia tahu Steven sedang gembira karena sesuatu hal.



"Oh, Maria, aku ingin memberitahukanmu sesuatu yang indah!" kata Steven sambil mengejar anjingnya yang bernama Kapten.

Maria melemparkan bukunya ke tangga teras dan berlari mengejar kakaknya. "Kasih tahu aku, Steven!" Maria memohon.

"Aku ingin kamu menebaknya," teriak Steven sambil mengejar Kapten berkeliling halaman

"Apa kamu dapat seratus dalam ujian sejarahmu?" tanya Maria.

"Ini sesuatu yang lebih baik daripada itu!" Steven berhenti berlari dan duduk di samping Maria. Wajahnya penuh kegembiraan ketika dia menceritakan pada Maria tentang berita itu.

"Ingat waktu aku tidak lagi seperti Thomas yang ragu dan meminta Yesus menjadi Juruselamatku di rumah Pak Warren?" tanya Steven.

"Tentu saja aku ingat, tapi itu kan beberapa minggu lalu," jawab Maria dengan wajah kebingungan.

"Besoknya, aku memberitahu beberapa anak laki-laki di sekolah. Kebanyakan mereka mentertawaiku seperti yang pernah mereka lakukan kecuali Andy Williams. Dia tidak mengatakan apa-apa dan langsung pergi. Tetapi sejak saat itu dia begitu akrab denganku.

Dan kamu tahu apa yang dia katakan padaku hari ini?" Steven bertanya pada Maria dengan girang.

"Aku tidak tahu, tapi apa katanya?" Maria bertanya dengan penasaran.

"Hari ini Randy memberitahuku bahwa dia telah meminta Yesus menjadi Juruselamatnya beberapa waktu lalu tetapi dia takut untuk memberitahu anak laki-laki lain karena dia tahu mereka akan mengolok-oloknya. Lalu setelah dia mendengar aku memberitahu mereka tentangku, dia merasa begitu malu, sampai dia tidak tahu apa yang harus diperbuat. Tetapi hari Minggu lalu dia bicara dengan gurunya di gereja dan mereka berdoa agar dia akan dapat berbagi dengan seseorang minggu ini di sekolah. Dan sesuatu yang menggembirakan terjadi!" Steven bercerita pada Maria.

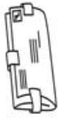
Akankah Susan berbicara pada ibunya?

Apa yang akan Steven beritahukan pada Maria tentang Randy?

Jangan lewatkan bab berikutnya yang datang bersamaan dengan pelajaranmu yang berikutnya.

HALAMAN PERTANYAAN

SAHABAT TERBAIK 2
PELAJARAN 1



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk



Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. Tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Penulis Alkitab yang sebenarnya adalah

☐ a. Musa dan nabi-nabi lain.
b. Allah sendiri.

2. Dalam Alkitab, "Kristus" artinya

☐ a. seseorang yang dapat mebuat mujizat.
b. Yang Dipilih dan Diurapi oleh Allah untuk menjadi Juruselamat kita.

3. Nubuatan-nubuatan yang digenapi dalam Alkitab memberitahu kita

☐ a. bahwa Yesus adalah "Kristus".
b. banyak fakta-fakta menarik tentang Yesus.

4. Juruselamat yang dijanjikan adalah

☐ a. disambut oleh bangsaNya sendiri, yaitu bangsa Yahudi
b. ditolak oleh bangsaNya sendiri, yaitu bangsa Yahudi

5. Barangsiapa percaya bahwa Yesus adalah "Kristus", Yang Dipilih dan Diurapi oleh Allah untuk menjadi Juruselamat kita,

☐ a. adalah orang yang sangat religius.
b. dilahirkan ke dalam keluarga Allah.

Mohon Dicetak

Nama ______________________________Usia ___________Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ____

Alamat Surat ____

Kota _____________________________Propinsi _________________Kode Pos ___________

Kami memiliki pelajaran untuk segala usia. Apakah kalian tahu seseorang yang mau menerima pelajaran Kotak Surat Sahabat? Tuliskan nama dan umur mereka di sini:

(Untuk orang dewasa isi umur dengan angka)

Nama ___________________________________Usia_____________

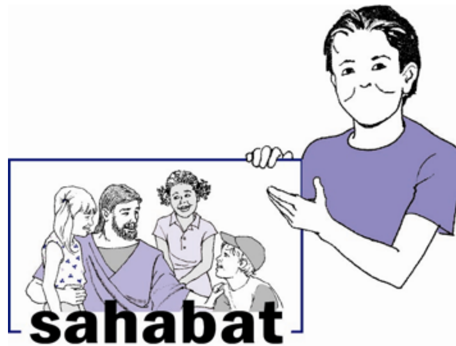
Nama ___________________________________Usia _____________

Kami akan mengirim pelajaran tersebut pada anda dan anda dapat memberikannya pada mereka.

Gambarkan senyum pada gambar Steven atau Maria! Lihat instruksi di halaman belakang.

SAHABAT TERBAIK 2 – PELAJARAN 1

BF2-L1-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 1

Dari: